

Diterbitkan oleh Ma'had al-Mubarak

# Kultum-Kultum Pilihan

Edisi 1. 1435 H  
Gratis!



[www.al-mubarak.com](http://www.al-mubarak.com)

**Meniti Jejak Generasi Terbaik**

Fanpage : Kajian Islam al-Mubarak

Facebook : Kajian al-Mubarak

Twitter : @kajianmubarak

مراجعة كذا

*Alhamdulillah. Ash-sholatu  
Was salamu 'ala rasulillah.*

*Amma ba'du.*

Kaum muslimin yang dirahmati Allah, bulan Ramadhan adalah bulan yang mulia, bulan penuh berkah, bulan ampunan, bulan kedermawanan, dan bulan kesabaran.

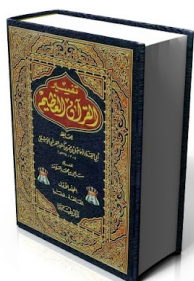
Di dalam bulan Ramadhan inilah, umat Islam di berbagai penjuru bumi tunduk patuh kepada Allah; dengan menahan diri dari makan dan minum serta pembatal-pembatal puasa sejak terbit fajar hingga terbenamnya matahari.

Inilah ibadah yang agung, ibadah yang menjadi salah satu perwujudan makna firman Allah *ta'ala*, [yang artinya], "Tidaklah Aku ciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepada-Ku." (QS. Adz-Dzariyat: 56)

Kaum muslimin yang dirahmati Allah, ibadah kepada Allah adalah bentuk perendahan diri dan kepatuhan kepada-Nya dengan penuh kecintaan dan pengagungan.

Ibadah kepada Allah ini akan terwujud dengan melaksanakan perintah-perintah-Nya dan menjauhi larangan-larangan-Nya sesuai dengan tuntunan syari'at Nabi kita Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*.

Allah *ta'ala* berfirman, [yang artinya], "Wahai orang-orang yang beriman, telah diwajibkan kepada kalian puasa sebagaimana telah diwajibkan kepada orang-orang sebelum kalian, mudah-mudahan kalian bertakwa." (QS. Al-Baqarah: 183)



# Bulan Yang Mulia



[www.al-mubarak.com](http://www.al-mubarak.com)



Saudara-saudara seiman yang semoga selalu dirahmati Allah, ibadah puasa ini menjadi sebuah ujian bagi kita, ujian atas nilai-nilai ketakwaan yang tertancap di dalam hati kita; apakah kita termasuk orang yang tunduk dan taat ataukah kita termasuk orang yang membangkang dan bermaksiat.

Dengan puasa, akan tampak siapa yang bertakwa dan siapa yang lebih mendahulukan hawa nafsunya!

Oleh sebab itu, marilah kita berusaha mewujudkan nilai-nilai ketakwaan ini dengan sebenarnya melalui gerak-gerik hati, ucapan lisan, dan juga perbuatan anggota badan.

Hasan al-Bashri *rahimahullah* mengatakan, "Bukanlah iman itu semata-mata dengan berangan-angan atau menghiasi penampilan luar. Akan tetapi hakikat iman itu adalah apa yang tertanam di dalam hati dan dibuktikan dengan amalan."

Marilah kita sambut bulan puasa ini dengan hati yang penuh kegembiraan. Kegembiraan akan rahmat dan ampunan Allah, kegembiraan terhadap curahan hidayah dan kelembutan taufik-Nya.

**Halaman Satu**



Para ulama kita menasihatkan, "Jika engkau berpuasa maka hendaklah berpuasa pula lisanmu, penglihatanmu, dan anggota badanmu. Janganlah engkau jadikan hari di saat kamu berpuasa sama saja dengan hari-hari biasa."

Semoga kultum yang singkat ini bermanfaat bagi kami dan jama'ah sekalian, dan semoga Allah *ta'ala* memberikan kepada kita kemudahan-kemudahan dalam menjalankan ketaatan dan menggapai surga-Nya yang abadi...

*Wa shallallahu 'ala Nabiyina Muhammadin wa 'ala alihi wa sallam. Walhamdulillah Rabbil 'alamin.*



“Jika engkau berpuasa maka hendaklah berpuasa pula lisanmu, penglihatanmu, dan anggota badanmu. Janganlah engkau jadikan hari di saat kamu berpuasa sama saja dengan hari-hari biasa.”

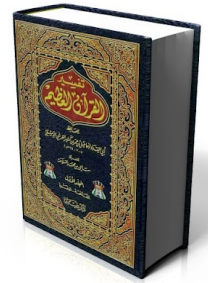
[www.al-mubarak.com](http://www.al-mubarak.com)







# Mutiara Hikmah



Ibnu Taimiyah *rahimahullah* berkata,

“Simpul pokok ajaran agama ada dua: kita tidak beribadah kecuali hanya kepada Allah, dan kita beribadah kepada-Nya hanya dengan syari'at-Nya. Kita tidak beribadah kepada-Nya dengan bid'ah-bid'ah.

Hal itu sebagaimana firman Allah *ta'ala* (yang artinya), “Maka barangsiapa yang mengharapakan perjumpaan dengan Rabbnya, hendaklah dia melakukan amal salih dan tidak mempersekutukan sesuatupun dalam beribadah kepada Rabbnya.” (QS. al-Kahfi: 110).”

(lihat *Da'a'im Minhaj Nubuwwah*, hal. 87)

اللَّهُمَّ  
أَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً  
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً  
وَقْنَا عَذَابَ النَّارِ

اللَّهُمَّ  
أَتْنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً  
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً  
وَقْنَا عَذَابَ النَّارِ